

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan dan pada pembahasan pada bab-bab sebelumnya mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada siswa SMP Negeri 2 Campurdarat Tulungagung, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui pembiasaan membaca al-Qur'an adalah memberikan anjuran kepada siswa untuk membawa juz 'amma serta membiasakan membaca al-Qur'an melalui membaca surat-surat pendek dalam juz 'amma, serta menganjurkan siswa untuk menghafal surat pendek. Memberikan materi dan pelatihan terkait dengan membaca al-Qur'an yang baik dan benar dengan memperhatikan bacaan makhrāj dan tajwidnya. Memberikan nasihat dan motivasi kepada siswa untuk terus membiasakan diri membaca al-Qur'an. Memberikan hukuman yang sifatnya ringan namun mendidik seperti halnya menyuruh siswa untuk menulis kembali surat kedalam buku tulis, bagi yang telat diberi sanksi dengan membaca sendiri di depan kelas untuk melatih kedisiplinan siswa. Memberikan evaluasi dengan pengawasan secara langsung pada saat pembelajaran dan mengevaluasi mengenai bacaan serta hafalan siswa dengan cara mengetesnya satu persatu. Memberikan

penghargaan kepada siswa dengan memberikan nilai yang bagus dan juga dengan memberikan kata-kata pujian untuk mengapresiasi siswa.

2. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui program shalat dhuhur berjamaah adalah dengan memberikan jadwal shalat berjamaah kepada siswa. Adanya koordinasi dengan seluruh guru dalam mengkondisikan siswa melaksanakan shalat dhuhur berjamaah. Memberikan anjuran, pembiasaan kepada siswa dengan senantiasa memberikan keteladanan dalam melaksanakan shalat dhuhur berjamaah. Memberikan pengarahan terkait pelaksanaan shalat yang baik sesuai syariat Islam sebelum memulai pelaksanaan shalat. Memberikan berbagai ilmu pengetahuan keagamaan untuk menambah wawasan kepada siswa dengan sebuah kultum atau ceramah yang didalamnya juga terdapat nasihat dan motivasi. Senantiasa memberikan pengawasan secara langsung kepada siswa dengan cara mengabsen dan mendampingi siswa dalam pelaksanaan shalat dhuhur berjamaah
3. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui program ekstrakurikuler shalawat adalah adanya pemberian jadwal latihan shalawat. Adanya anjuran oleh guru kepada siswa untuk melaksanakan shalat dhuhur berjamaah sebelum melaksanakan latihan shalawat. Mengawali kegiatan dengan membaca doa bersama-sama dan guru memberikan adab-adab dalam bershalawat. Memberikan materi lagu-lagu shalawat dan pelatihan alat musik rebana kemudian praktik secara langsung. Memberikan kajian seputar

shalawat, pentingnya shalawat, fadhilah shalawat melalui kultum atau ceramah yang didalamnya juga berisi nasihat dan motivasi. Memberikan tempat kepada siswa untuk syiar shalawat menampilkan hasil latihannya melalui event yang terdapat di sekolah maupun di luar sekolah sebagai syiar shalawat dan menarik minat terhadap shalawat melalui kegiatan HUT RI, milad sekolah, purnawiyati, PHBI, Maulid Nabi, dll. Adanya sebuah penghargaan sebagai bentuk apresiasi kepada siswa berupa materi ataupun kata pujian.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam program pembelajaran terutama materi pendidikan agama Islam dan program kegiatan keagamaan, serta selalu memberikan dukungan dan fasilitas yang lebih baik lagi untuk dapat menunjang guru dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada siswa.

### **2. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan atau tambahan untuk mendapatkan strategi yang lebih baik lagi dengan menggiatkan kegiatan keagamaan di sekolah, sehingga dapat menanamkan nilai-nilai keagamaan pada siswa khususnya melalui membaca al-Qur'an, shalat berjamaah, ekstrakurikuler shalawat.

### **3. Bagi Pembaca**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kesadaran dan sikap dalam beragama sehingga dapat menjalankan syariat Islam dengan baik.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan acuan untuk melakukan dan meneruskan penelitian yang lebih mendalam terutama mengenai perkembangan keagamaan siswa melalui penanaman nilai-nilai keagamaan dengan topik dan kegiatan yang berbeda, sebagai upaya menambah wawasan pengetahuan tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan di sekolah.